

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berupa *field research* dengan melakukan penelitian dalam situasi alamiah akan tetapi didahului campur tangan dari pihak peneliti yang dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.¹ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Peneliti dalam hal ini mengamati implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian pada penelitian ini memposisikan ruang dan waktu. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan bahwa subyek tersebut merupakan subyek yang paling tahu tentang sesuatu yang dibutuhkan peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 32.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 36.

pertimbangan tertentu.³ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini antara lain: kepala sekolah SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus tentang kebijakan BK, guru BK SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus sebagai pendamping kegiatan pelaksanaan BK, dan SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus sebagai pelaku yang mengalami kecanduan *game online*.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, guru BK, siswa SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Data ini diperoleh dengan melalui berupa dokumen-dokumen, catatan tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu terkait dengan implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 91.

⁵Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

terhadap fenomena yang diselidiki.⁶ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur (peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung dan benar-benar melihat situasi dan kondisi di lapangan terkait dengan implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

Dengan metode observasi ini orang melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan meskipun obyeknya orang.⁷ Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh data secara umum tentang letak geografis sekolah, dan hal-hal yang terkait dengan implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

Jenis observasi penelitian ini adalah observasi partisipatif yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memasuki kegiatan kelompok yang sedang diamati secara langsung. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura. Sehingga peneliti menghayati dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang yang diteliti. Metode ini akan digunakan untuk meneliti implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

2. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁸ Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan antara dua orang

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2 (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 136.

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan social* (Yogyakarta: Ekonisia, 2015), 62.

⁸S. Nasution, *Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 113.

atau lebih secara langsung dengan sumber data. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk informan yaitu kepala sekolah, guru BK, siswa SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara semiterstruktur, dengan alasan teknik wawancara ini lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang diteliti, lebih fokus dalam menggali data, dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal. Penelitian ini dilakukan dengan informan tentang bagaimana implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus, apa faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus dan serta bagaimana hasil implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁹ Metode ini berupa profil lembaga, kegiatan konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁰

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368-378.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan penelitian akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti masih kurang, melakukan perpanjangan pengamatan lagi sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapat data yang valid mengenai implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bearti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai penecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu berasal dari hasil wawancara dengan informan, yaitu kepala sekolah, guru BK dan siswa SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menuju kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Artinya, pengecekan ini menggunakan teknik yang berbeda, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.
- c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda, artinya ketika peneliti mengambil data melalui sumber wawancara tentu waktu berbeda antara informan dengan informan yang lainnya.¹² suasana yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dimana data dianalisis data kualitatif dimana data dianalisis dengan metode analisis deskriptis kualitatif, yaitu analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptis, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Miles dan Huberman sebagaimana yang telah dikutip oleh Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln¹³ mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹³Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (India: New Delhi, 2000), 89-99.

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penyajian atau pengumpulan data fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan, pada dasarnya fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan. Artinya peneliti melaporkan semua data yang ada di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan.¹⁴ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data yang tidak dipakai dengan cara memilih mana yang menarik, penting, dan berguna.¹⁵ Hal ini memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.¹⁶ Dalam tahap peneliti akan

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

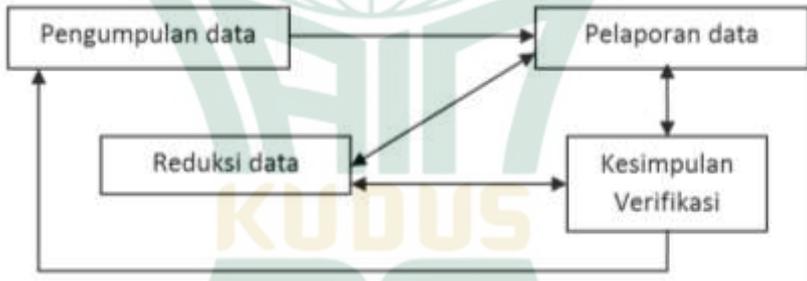
¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

mengolah dan menyajikan data yang telah melalui tahap reduksi implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap pertama menarik kesimpulan sementara namun, seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada.¹⁷ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan.

Oleh karena itu, peneliti ini merupakan studi kualitatif *phenomenologik*, maka bagaimana dikemukakan oleh Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan. Analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan tehnik sebagai berikut:¹⁸



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

Keterangan gambar :

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Dilakukan beriringan

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi, mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *grounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum tentang implementasi konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

